



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA TOKOH IDOLA
MENGUNAKAN MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* DAN MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS VII MTs AN NIDHAM**

SKRIPSI

**disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Islam Sultan Agung**

oleh

**Siti Romdhonah
34101200050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2016**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Keterampilan Bercerita Tokoh Idola Menggunakan Model (Examples non Example) dan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII MTs An Nidham* yang disusun oleh:

Nama : Siti Romdhonah


NIM : 34101200050

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Program Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung pada tanggal 26 September 2016.


Panitia Ujian

Ketua Penguji,



Prof. Dr. H. Gunarto, M.Hum.
NIK 210389016

Sekretaris Penguji,



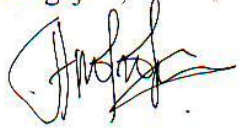
Evi Chamalah, M.Pd.
NIK 211312004

Penguji I,



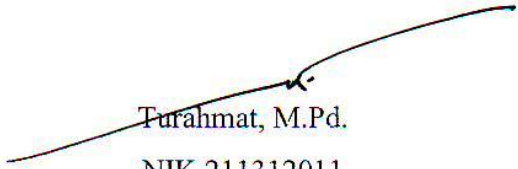
Meilan Arsanti, M.Pd.
NIK 211315023

Penguji II,



Oktarina Puspita W., M.Pd.
NIK 211313019

Penguji III,



Turahmat, M.Pd.
NIK 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Rondhonah

NIM : 34101200050

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 1 September 2016

Penulis



Siti Romdhonah

NIM: 34101200050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. Jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Q.S. Al-Baqarah : 53)
2. Akar pohon pendidikan itu pahit, tetapi buahnya manis (Aristoteles)
3. Tak ada kata terlambat untuk menjadi lebih baik, menjadi lebih baik dan yang terbaik adalah tujuan dalam setiap langkahku

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Bapak Sutrisno dan Ibu Rokhanah tercinta yang tak pernah lelah untuk mendoakan setiap langkah kesuksesanku
2. Kak Am, kak Pi, kak To yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepadaku
3. Agus prasetyo yang sudah memberiku semangat menemani perjalananku untuk bisa memperoleh gelar ini
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Sultan Agung

SARI

Romdhonah, Siti. 2016. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Tokoh Idola Menggunakan Model Examples Non Examples dan Media Gambar pada Siswa Kelas VII MTs An Nidham*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Turahmat, M.Pd., Pembimbing II: Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.

Kata kunci : keterampilan bercerita, model *examples non examples*

Sebagai salah satu bentuk pembelajaran berbicara, keterampilan bercerita merupakan keterampilan yang penting untuk melatih komunikasi. Melalui keterampilan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dan dibaca. Di MTs An Nidham, keterampilan bercerita siswa kelas VII B masih rendah. Hal tersebut disebabkan siswa merasa takut ketika diminta berbicara didepan kelas, siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide/gagasan yang ada dalam pikirannya, siswa juga kurang percaya diri saat berbicara. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII B MTs An Nidham adalah dengan menerapkan model *examples non examples* dan media gambar pada pembelajaran bercerita tokoh idola.

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan bercerita siswa, dan bagaimana perubahan perilaku siswa, serta bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII B MTs An Nidham setelah mengikuti pembelajaran berbicara dengan menggunakan model *examples non examples* dan media gambar. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil keterampilan bercerita tokoh idola, dan memaparkan hasil peningkatan keterampilan bercerita tokoh idola, serta mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII B MTs An Nidham setelah menggunakan model *examples non examples* dan media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat kegiatan itu dilaksanakan dalam satu siklus. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Alat pengambilan data tes berupa performansi bercerita, sedangkan alat pengambilan data nontes berupa pedoman observasi, angket, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel keterampilan bercerita, dan variabel model *examples non examples*.

Pembelajaran keterampilan bercerita menggunakan model *examples non examples* dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII B MTs An Nidham. Nilai rata-rata siswa pada tahap prasiklus sebesar 40,23 termasuk dalam kategori kurang. Setelah diterapkan model *examples non examples* dan media gambar pada pembelajaran siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 55,11 termasuk dalam kategori cukup. Setelah dilakukan

perbaikan tindakan pada pembelajaran siklus II, yang berupa perbaikan cara mengajar guru dan perbaikan media, maka nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,94 termasuk dalam kategori baik. Pada prasiklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 14,88%, dan pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 25,83%. Perubahan sikap dan perilaku siswa kelas VII B MTs An Nidham setelah mengikuti pembelajaran keterampilan bercerita tokoh idola menggunakan model *examples non examples* dan media gambar. Perubahan perilaku ini dapat dibuktikan dari data hasil nontes yang meliputi observasi, angket, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Perubahan ini dapat dilihat secara jelas saat pembelajaran. Jika pada prasiklus masih beradaptasi dengan gurunya, dan siklus I masih ada siswa yang bergurau dengan temannya, melamun, dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, berbeda dengan siklus II terjadi perubahan perilaku dalam proses pembelajaran.

Saran yang dapat penulis berikan yaitu (1) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia sebaiknya menggunakan model *examples non examples* dan media gambar dalam pembelajaran bercerita tokoh idola karena banyak memiliki keunggulan, yaitu siswa tidak cepat bosan, siswa dapat lebih berkonsentrasi, serta siswa dapat lebih memahami cerita dan unsur-unsur yang terkandung di dalam cerita; (2) siswa seharusnya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran berbicara supaya ketika berbicara di depan umum nantinya dapat memiliki mental yang berani; (3) penelitian ini dapat lebih dikembangkan oleh para penulis melalui penelitian lanjutan dengan menyesuaikan kondisi kelas, sehingga keterampilan berbicara siswa sangat meningkat.

ABSTRACT

*Romdhonah, Siti. 2016. **Storytelling Skills Improvement Model Using Examples non Examples in Class VII MTs An Nidham**. Essay. Study Program Language and Literature Indonesia. Sultan Agung Islamic University. Supervisor I Turahmat, M.Pd. Supervisor II Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.*

Keywords: Skills Improvement and Model Using Examples non Examples

As one form of learning to speak, the storytelling skills are important skills to train communication. Through storytelling skills, one can convey all kinds of stories, expression of feelings in accordance with what is experienced, felt, seen, and read. In MTs An Nidham, the storytelling skills of students of class VII B still low. This caused students to feel scared when asked to speak in front of the class, students difficulty in expressing ideas / ideas in mind, students also lack confidence when speaking. One effort to improve students' speaking skills class VII B MTs An Nidham is to apply the model examples of non examples on learning storytelling.

The problem in this research is how to increase the storytelling skills of students, and how to change the behavior of students, as well as how to increase student motivation and class VII MTs An Nidham after participating in learning to talk by using model examples of non examples. The purpose of this study describes the improved results storytelling skills, and expose the resulting increase in the storytelling skills, and to describe the increase in student motivation and class VII MTs An Nidham after using the model examples of non examples.

This research is a classroom action research (PTK), which consists of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. Fourth activities are carried out in one cycle. The research instrument used to collect data in this study a test and nontes. Data retrieval tool bererita performance test form, while the data retrieval tool nontes form of guidelines for observation, questionnaires, journals, interviews and photo documentation. Furthermore, the data were analyzed quantitatively and qualitatively. This study consisted of two variables, namely variables storytelling skills, and the model variables are examples of non examples.

Learning storytelling skills using the model examples of non examples can improve students' speaking skills class VII B MTs An Nidham. The average value of students on stage at 40.23 prasiklus included in the poor category. Once applied the model examples of non examples in the learning cycle I, the average value of students increased to 55.11 included in the category enough. After corrective action at the second cycle of learning, which is the form of improved teaching of teachers and improvement of the media, then the average value of students increased to 80.94 included in either category. In the first cycle prasiklus to an increase of 14.88%, and in the first cycle to the second cycle an increase of 25.83%. Changes in attitude and behavior of students of class VII B MTs An Nidham after learning megikuti storytelling skills using the model examples of non examples. These changes in behavior can be proved from nontes outcome

data that includes observation, questionnaires, journals, interviews and photo documentation. These changes can be seen clearly when learning. If the prasiklus still adapting to his teacher, and the first cycle there are still students who joked with his friend, daydreaming and not paying attention to the explanation of the teacher, in contrast to the second cycle behavioral changes in the learning process.

Suggestions to the authors provide: (1) for teachers of Language and Literature Indonesia should use the model examples of non examples in learning storytelling because it has many advantages, that students do not get bored quickly, students are able to concentrate better, and students can better understand the story and the elements contained in the story; (2) students should be more active and positive behavior in the following study so that when a Speaking Speaking in public will be able to have mental brave; (3) This research can be further developed by the authors through continued research by adjusting the conditions of the class, so the students' speaking skills greatly improved.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Bercerita Tokoh Idola Menggunakan Model Examples non Examples dan Media Gambar*”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun spiritual. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada Turahmat, M.Pd. pembimbing I dan Oktarina Puspita Wardani, M.Pd. pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga ingin menyampaikan terimakasih atas bantuan dan dukungan semua pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak berikut.

1. H. Anis Malik Toha, M.A., Ph.D Rektor Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Sultan Agung.
2. Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., S.E., Akt., M. Hum Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
3. Evi Chamalah M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung yang memberikan pengarahan dan izin penelitian kepada penulis.
4. Turahmat, M.Pd Pembimbing I yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Oktarina Puspita Wardani, M.Pd Pembimbing II yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung.

7. Bapak Khoeron, S. Ag., M.Pd. selaku kepala MTs An Nidham yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Lailatul Mustajabah selaku guru Bahasa Indonesia MTs An Nidham yang sudah memberikan waktu mengajarnya untuk saya melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu, serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan akan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Sultan Agung.
10. Sahabat-sahabatku Ahya Dina Muthiah, Happy Naretareni, yang selalu tertawa bareng terimakasih sudah setia bersamaku dari awal kuliah hingga saat ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung yang ikut berkontribusi dalam bentuk dukungan moral dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya demi meraih kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Semarang, 1 September 2016

Siti Romdhonah